BAB IV
ANALISIS PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MELALUI USAHA KERANG HIJAU

A. Analisis Pengelolaan Usaha Tambak di Desa Campurejo, Kecamtan Panceng, Kabupaten Gresik

Dalam Proses pengelolaan kerang hijau di desa Campurejo masih dilakukan secara tradisional yaitu dengan modal bambu dan tali. Petani tambak bisa mencukupi kebutuhan hidupnya melalui usaha tersebut. Dalam pengelolaan kerang hijau dibutuhkan banyak tenaga kerja, sehingga masyarakat tidak perlu bersusah paya mencari pekerjaan. Dalam mengelola atau membuat tambak kerang hijau petani tambak kerang hijau biasanya mengunakan rakit tancap untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan rakitan bambu tetap utuh dan tidak terbawa arus apabila ada ombak yang besar. proses ekonomi yang menghubungkan semua orang yang terlibat proses produksi atau proses kerja inilah yang tidak berubah, tetap sama dengan pola yang lama, tradisional dan semua merasa tidak ada yang dirugikan. Padahal yang menentukan aturan para pemilik usaha pengolahan kerang hijau.

Petani tambak kerang hijau mengolah kerang hijau dengan cara tradisional yang mana pengelolaan kerang hijau berpusat ditangan pemilik usaha pengolahan kerang hijau. Memberikan gambaran bahwa pemilik atau produsen dalam proses ekonomi bisa jadi bukan yang paling dominan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melainkan siapa yang memiliki modal dan jaringan untuk menggerakan proses produksi atau proses ekonomilah yang memiliki kuasa penuh sehingga petani tambak kerang hijau yang kurang modal belum bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Di tempat pengolahan kerang hijau, proses awal dimulai dari peternak, lalu dipengolahan (rebus dan pemisahan cangkang dan daging), berikutnya pengiriman ke pasar atau pelelangan.

B. Analisis Strategi Peningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Melalui Usaha Tambak Kerang Hijau

Setrategi yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah:

1. Mengembangkan budidaya kerang hijau dan meningkatkan produktifitas kerang hijau yaitu dengan cara memperbanyak tambak kerang hijau. Petani yang melakukan budidaya terus mengalami peningkatan, dimana pada awalnya mereka adalah berjumlah 30 sekarang mencapai 89 orang yang mempunyai tambak kerang hijau. Produktifitas kerang hijau per hari adalah 50 – 100 kg per 1 tambak kerang hijau. Dengan mengembangkan bududaya maka perkonomian di desa Campurejo semakin meningkat dan sesuai dengan teori ekonomi semakin banyak produktifitas maka akan pendapatan akan meningkat sehingga kesejahteraan itu terwujud.
2. Petani tambak kerang hijau menunggu panaen maka membuat beranjang adalah cara yang digunakan petani tambak kerang hijau dalam mengisi waktu sehari - hari untuk memenuhi kebutuhannya hidupnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengolahan secara mandiri untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, karena jika di kelola sendiri harga lebih
4. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dalam pengeloalaan kerang hijau membutuhkan banyak tenaga kerja mulai dari proses pembuatan, pemanenan, dan proses pengelolaan sampai pada proses pemasaran, sehingga masyarakat desa Campurejo bisa bekerja dan melihat pengembangan usaha ini sebagai peluang untuk mengurangi pengangguran.

   Dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat para pemilik usaha kerang hijau membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk mengelola kerang hijau mulai dari pembuatan tambak kerang hijau, pengelolan kerang hijau, pengupas cangkang kerang hijau, sampai dengan pemasaran kerang hijau, sehingga banyak para ibu- ibu, anak-anak, kaum remaja, sampai manula ikut mengelola kerang hijau, sehingga meraka mendapatkan gaji untuk memenuhi kebutuhan sehari hari, dan dampak dari usaha kerang hijau pengangguran semakin berkurang, sehingga kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.
5. Memperluas pasar pemasaran kerang hijau di desa Campurejo dilakukan dengan penjualan langsung, kelililing dan melalui pemborong apabila permintaan pasar lokal meningkat kerang dijual di pasar lokal, dan apa bila pasar lokal menurun maka di pasarkan ke luar daerah dan luar kota sapai luar jawa timur akan tetapi belum sampai ke pasar internasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam memperluas pasar masyarakat belum begitu maksimal karena kurangnya jaringan dan pemasaran hanya dilakukan dengan mengecer, agen (pemborong), pasar tradisional, luar kota, sampai luar jawa timur, padahal kerang hijau (*Perna viridis*) memiliki potensi usaha yang menguntungkan dan berpeluang besar untuk diekspor karena memiliki nilai jual yang tinggi, jika berjalan sinergi antara kesinambungan produk, pengawasan mutu produk dan pemilihan kondisi produk yang bernilai jual tinggi.

6. Memilih perairan dan cara yang tepat untuk di gunakan berbudidaya kerang hijau, untuk di desa Campurejo, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik yaitu mengunakan rakit tancap.

C. Analisis Strategi Fungsional Pemasaran

Untuk membangun sebuah strategi fungsional pemasaran yang efektif, suatu perusahaan menggunakan variabel-variabel bauran pemasaran(*marketing mix*), yang terdiri atas empat elemen berikut ini.

1) Produk (*Product*) : Kerang hijau
2) Harga (*price*) : 15.000 -20.000
3) Saluran distribusi: Mulai dari peternak, lalu dipengolahan (rebus dan pemisahan cangkang dan daging), berikutnya pengiriman ke pasar atau pelelangan.
4) Promosi (*promotion)* : Mulut ke-mulut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Strategi Fungsional Untuk Komponen Produk Kerang Hijau

Produk kerang hijau ini halal karena sesuai dengan ayat Al-Qur'an yaitu: dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu. Sehingga produk kerang hijau ini selain bisa diolah menjadi berbagai jenis makanan lezat dia juga dianggap sebagai sumber lemak sehat. Mengandung semua jenis asam amino esensial yang dibutuhkan tubuh. Asam amino esensial adalah asam amino yang tidak dapat dibuat di dalam tubuh, sehingga mutlak harus berasal dari makanan. Hal terpenting yang berkaitan dengan protein adalah kemampuannya untuk dicerna dan diserap tubuh setelah dikonsumsi, tetapi di desa Campurejo belum begitu maksimal dalam membuat produk, karena kerang hijau cuma dijual dengan kerang saja mangkanya butuh memper banyak atau inovasi produk kerang hijau sehingga keuntungan semakin meningkat.

b) Strategi Fungsional Untuk Komponen Harga Kerang Hijau

Variabel harga kerang hijau ini bisa berubah –ubah karena menangkap kerang tidak seterusnya mendapatkan hasil yang maksimal. Bulan-bulan tertentu seperti Agustus bisa dikatakan sebagai masa-masa paceklik dari kerang. Bulan tersebut merupakan bulan dimana gelombang-gelombang besar banyak terjadi di perairan sehingga dapat mengurangi jumlah kerang yang ada. Akan tetapi masa paceklik juga bisa menjadi berkah tersendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi petani tambak kerang hijau, ini dikarenakan harga jual kerang akan melambung sampai Rp.20.000. Begitupun sebaliknya apabila hasil tangkapan kerang sedang banyak-banyaknya maka harga kerang akan turun Rp.15.000. Pada intinya harga kerang hijau ini dipengaruhi faktor permintaan dan penawaran, jika permintaan naik harga akan naik jika permintaan turun maka harga akan turun.

c) Strategi Fungsional Untuk Komponen Promosi

Promosi kerang hijau di desa Campurejo belum maksimal karena dilakukan dengan mulut ke mulut.

d) Strategi Fungsional Untuk Komponen Distribusi

Distribusi kerang hijau ini di mulai dari peternak, lalu dipengolahan (rebus dan pemisahan cangkang dan daging), berikutnya pengiriman ke pasar atau pelelangan.

Distribusi kerang hijau ini termasuk efektif dan efisien karena untuk menghubungkan produsen dengan konsumen tanpa harus menzalimi pesaing lain.

D. Analisis Keuntungan Budidaya Kerang Hijau

Keuntungan dari budidaya kerang hijau dalam pemeliharaannya tidak terlalu sulit. Benihnya sudah disediakan oleh alam dan ,tidak ada pemberian pakan dan serangan penyakit yang mematikan. Dengan keuntungan yang begitu besar sudah dapat membuktikan bahwa kerang hijau yang menjadi pekerjaan buat masyarakat desa Campurejo bisa menjadikan masyarakat lebih sejahtera dengan potensi yang ada dan alam yang mendukung. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan Rp.5.140.000 (dijual glondongan) sementara masyarakat umumnya membuat 3 buah tempat karang hijau, berarti hasil yang didapatkan setiap orang apabila langsung dijual adalah Rp. 15.420.000,-. maka melihat keuntungan sebesar ini apabila di bagi dengan 4 bulan maka hasilnya sudah melebihi UMK (Upah Minimum Kerja) yang ada di Kabupaten Gresik, apalagi kalau masyarakat melakukan pemanenan sendiri profit yang di peroleh Rp - 7,140,000 ,- X 3 buah = Rp. 21.420.000,- hasil yang didapatkan lebih besar 2x lipat dari hasil penjualan langsung di tempat tampah diolah sendiri. Hal ini dapat membuktikan bahwa masyarakat bisa sejahtera dari kerang hijau.

Di samping itu saya akan membandingkan antara potensi para masyarakat yang bekerja sebagai petani dan tambak kerang hijau. Sebab di desa Campurejo juga terdapat banyak sekali petani-petani (jagung, kacang dan padi). Ini adalah data pengahsilan petani :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jagung

Tabel .6. Hasil Pertanian Jagung

NO	Nama barang	Harga satuan	Banyak	Jumlah
1	Bibit Jagung	60.000	5	300.000
2	Ngrakal	70.000	6	420.000
3	Tanam	30.000	6	180.000
4	Matun	30.000	12	360.000
5	Pupuk mes	95.000	2	190.000
Total				**1.450.000**
Penjualan				**2.300.000**
Profit				**850.000**

Sumber : Kelompok Tani desa Campurejo (2014)

2. Kacang

Tabel. 7. Hasil Pertanian Kacang

NO	Nama barang	Harga satuan	Banyak	Jumlah
1	Bibit Kacang	16000	30	480.000
2	ngrakal	70000	6	420.000
3	Tanam	30000	6	180.000
4	Matun	30000	12	360.000
TOTAL				**1.440.000**
Penjualan				**2.750.000**
Profit				**1.310.000**

Sumber : Kelompok Tani desa Campurejo (2014)

3. Padi

Tabel. 8. Hasil Pertanian Padi

NO	Nama barang	Harga satuan	Banyak	Jumlah
1	Padi	50.000	5	250.000
2	Traktor	250.000	1	250.000
3	Daut	30.000	10	300.000
4	Tanam	30.000	10	300.000
5	Pupuk urea	95.000	4	380.000
6	Bensin	70.000	10	700.000
Total				**2.180.000**
Penjualan				**3.600.000**
Profit				**1.420.000**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber : Kelompok Tani desa Campurejo (2014)

Rata-rata para petani di desa Campurejo hanya mendapat keuntungan minimal Rp.800.000,- dan makasimal pendapatan 1.400.000,-

E. Relefansinya Terhadap Teori Kesejahteraan dan Ukuran Kesejahteraan

Melihat pendapatan yang di peroleh warga maka dapat kita lihat dari kaca mata teori kesejahteraan tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi, ini semua suadah bisa di lakukan oleh masyarakat desa Campurejo berkat usaha tambak kerang hijau.

Pengelolaan usaha kerang hijau di desa Campurejo ini, masih di lakuakan secara Tradisional dan akan berkembang dengan prospek yang lebih baik jika mendapat perhatian khusus dari instansi pemerintah yang terkait sehingga dapat di kembangkan dengan maksimal sehingga dapat mendapatkan profit yang menjanjikan, sehingga terjadi surplus masyarakat desa Campurejo merupakan selisih antara total pendapatan rumah tangga dengan total pengeluaran rumah tangga. Surplus itu merupakan peningkatan pendapatan yang potensial sehingga masyarakat desa Campurejo diharapkan bisa meningkatkan modal untuk meningkatkan produksi kerang hijau. Dengan modal produksi yang meningkat akibat dari meningkatnya pendapatan masyarakat akan memberikan peluang yang lebih tinggi dalam produksi kerang hijau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id